

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilaksanakan pada lingkup kehidupan masyarakat, lembaga atau organisasi tertentu baik yang dibentuk oleh masyarakat sendiri ataupun formal yang didirikan oleh pihak pemerintah seperti halnya madrasah, perusahaan, ataupun tempat lainnya.<sup>1</sup> Dalam hal ini maka untuk memperoleh data secara *real* maka peneliti perlu melakukan tindakan terjun lapangan, yaitu melakukan penelitian di MTs Al-Isti'annah Boarding School Pati untuk melakukan *research* penelitian mengenai pola pengelolaan kecerdasan emosional dengan pendekatan *tarbiyah ruhiyah* (pendidikan ruhani).

Pendekatan yang dipakai adalah pendekatan kualitatif (*qualitative research*). Penelitian memberikan penjelasan dengan cara mendiskripsikan serta menganalisiskan atas objek sasar yang akan diteliti entah itu berupa kejadian alam, kegiatan tindakan, asumsi, pola pikir, keyakinan seseorang baik itu individu maupun kelompok. Adapun tujuan yang termuat dalam penelitian kualitatif yaitu untuk memerkan gambaran serta pengungkapan akan sesuatu (*to describe and explore*) serta untuk memberikan gambaran juga penjelasan terhadap sesuatu (*to describe and explain*).<sup>2</sup> Sehingga pemakaian metode ini akan mampu membantu peneliti untuk memperoleh data secara dalam, lengkap dan akurat saat peneliti melakukan penerjunan langsung ke lapangan guna memperoleh data dari situasi sosial yang ada dilokasi penelitian. Dengan demikian maka peneliti dapat mengetahui bagaimana pola pengelolaan kecerdasan emosional dengan pendekatan *tarbiyah ruhiyah* (pendidikan ruhani) di MTs Al-Isti'annah Boarding School Pati.

#### B. Setting Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di MTs Al-Isti'annah Boarding School Pati pemilihan lokasi penelitian dilatar belakang beberapa hal antara lain sebagai berikut:

---

<sup>1</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 31.

<sup>2</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), 60.

1. MTs Al- Isti'annah Boardin School belum pernah dilakukan penelitian tentang pola pengelolaan kecerdasan emosional dengan pendekatan *tarbiyah ruhiyah* (pendidikan ruhani).
2. MTs Al- Isti'annah Boardin School memiliki kegiatan keagamaan yang bagus.
3. MTs Al- Isti'annah Boardin School merupakan satu-satunya MTs yang di kota Pati yang menerapkan system boarding school.

### C. Subjek penelitian

Subjek dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai narasumber guna memperoleh informasi pengumpulan data dilapangan. Subyek yang terlibat pada penelitian ini yaitu:

1. Kepala sekolah MTs Al-Isti'annah Boarding School Pati
2. Guru pembimbing *tarbiyah ruhiyah* (pendidikan ruhani) MTs Al-Isti'annah Boarding School Pati
3. Waka kesiswaan MTs Al-Isti'annah Boarding School Pati
4. Waka kurikulum MTs Al-Isti'annah Boarding School Pati
5. Siswa MTs Al-Isti'annah Boarding School Pati

### D. Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data dikelompokkan menjadi dua sumber data, diantaranya sumber primer dan sumber data sekunder.

#### 1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>3</sup> Data yang dimaksud disini adalah dari wawancara dengan informan yaitu kepala sekolah, guru pendidikan agama Islam, waka kesiswaan, waka kurikulum, di MTs Al-Isti'annah Boarding School Pati.

#### 2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, yaitu lewat pihak lain.<sup>4</sup> Seperti dokumen, arsip, dan lain sebagainya. Sumber data sekunder ini digunakan peneliti untuk mendapatkan data-data yang terkait sejarah MTs Al- Isti'annah Boarding School dan dokumentasi

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 308.

<sup>4</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 91.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

### 1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan bertemu narasumber secara langsung untuk saling bertukar informasi dan pendapat dengan tanya jawab secara lisan sehingga dapat memperoleh data yang akurat sesuai topik yang dibicarakan.<sup>5</sup>

Metode wawancara ini digunakan untuk menggali informasi supaya mendapat data yang dibutuhkan peneliti berkaitan tentang pola pengelolaan kecerdasan emosional dengan pendekatan *tarbiyah ruhiyah* (pendidikan ruhani). Dalam penelitian ini peneliti mengajukan sejumlah pertanyaan kepada kepala sekolah dan guru pembimbing *tarbiyah ruhiyah* (pendidikan ruhani), waka kesiswaan, waka kurikulum, serta siswa untuk menggali dan mengumpulkan data.

### 2. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data atau dasar semua ilmu pengetahuan yang digunakan untuk menggali dan menghimpun data melalui pengamatan dan pengindraan sesuai dengan fakta.<sup>6</sup> Dengan observasi semua panca indera dapat ikut berperan dan berfungsi. Observasi yang digunakan peneliti adalah observasi partisipan pasif yaitu peneliti datang ke tempat lokasi penelitian, namun peneliti tidak terlibat dalam kegiatan tersebut. Teknik pengamatan ini didasarkan atas pengalaman langsung. Teknik pengamatan ini juga memungkinkan melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan yang sebenarnya.<sup>7</sup> Observasi ini dimaksudkan peneliti untuk menggali data-data yang diamati secara langsung, seperti kegiatan keagamaan, letak geografis, sarana MTs Al- Isti'anah Boarding School Pati.

---

<sup>5</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian dalam Perspektif Perencanaan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2011), 212.

<sup>6</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 309.

<sup>7</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, 174.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kegiatan dalam mengumpulkan data dengan cara melihat dan mencatat dokumen yang sudah tersedia dalam lokasi penelitian.<sup>8</sup> Dokumentasi digunakan untuk memperkuat dan mendukung informasi yang sudah didapatkan oleh peneliti dari hasil wawancara dan hasil observasi sehingga data yang didapat secara lengkap. Teknik dokumentasi digunakan peneliti untuk mendapatkan data-data yang dimiliki oleh MTs Al-Isti'anah Boarding School Pati terkait dengan pola pengelolaan kecerdasan emosional dengan pendekatan *tarbiyah ruhiyah* (pendidikan ruhani).

## F. Pengujian Keabsahan Data

Pada saat seluruh data telah terkumpul, maka perlu dilakukan pengujian keabsahan data yang bertujuan untuk mendapatkan data yang objektif dan valid. Dalam hal demikian peneliti menulis memakai pengujian keabsahan data, karena uji kredibilitas (kepercayaan) data adalah uji kepercayaan terhadap hasil penelitian kualitatif. Didalam uji kredibilitas data terdapat beberapa metode pengujian diantaranya yaitu:

### 1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan berbagai sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Penelitian ini dilakukan dengan mengamati perkembangan data-data yang diperlukan dalam reinforcement baik mengamati secara langsung maupun mengamati lewat foto-foto yang diambil saat kegiatan.<sup>9</sup> Perpanjangan penelitian ini peneliti fokuskan guna memeriksa kembali kepada pihak-pihak yang bersangkutan terkait pengelolaan kecerdasan emosioanl dengan pendekatan *tarbiyah ruhiyah* (pendidikan ruhani). Dengan perpanjangan pengamatan ini hubungan antara peneliti dengan narasumber semakin akrab, semakin terbuka tidak ada yang disembunyikan dan saling percaya.

### 2. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas merupakan validasi data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan

---

<sup>8</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), 92.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 369.

berbagai waktu.<sup>10</sup> Sehingga terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.<sup>11</sup> Triangulasi sumber ini digunakan untuk keabsahan data tentang pola pengelolaan kecerdasan emosional dengan pendekatan *tarbiyah ruhiyah* (pendidikan ruhani) di MTs Al-Isti'anah Boarding School Pati melalui beberapa data dari sumber diantaranya kepala sekolah, waka kesiswaan, guru Pendidikan agama islam, siswa MTs Al-Isti'anah Boarding School Pati. Data yang diperoleh dari ketiga narasumber tersebut kemudian di pilah dan dipilih, di diskripsikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari tiga sumber data tersebut. Kemudian di analisis sehingga menghasilkan kesimpulan lalu dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data tersebut.

b. Triangulasi Teknik

Bilamana proses mengumpulkan data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berdeda disebut dengan tringulasi teknik.<sup>12</sup> Maka dalam proses ini hasil observasi, dokumentasi dan hasil wawancara dari responden telah di uji dengan teknik yang berbeda. Pada penelitian ini, data yang sudah didapat peneliti dari hasil wawancara dengan narasumber di MTs Al-Isti'anah Boarding School Pati, kemudian dicek dengan observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan di MTs Al-Isti'anah Boarding School Pati.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu merupakan pengumpulan data yang dilakukan dalam waktu dan situasi berbeda. Waktu juga sering mempengaruhi kredibilits data.<sup>13</sup> Pada penelitian ini

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 373.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 373.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 373

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 374.

validasi data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi pada waktu dan kondisi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian data.

3. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi yaitu adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Pada penelitian ini misalnya data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara atau gambaran suatu keadaan yang perlu didukung oleh foto-foto dan dokumen.

4. Mengadakan *Member Check*

*Member check* merupakan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh informan di MTs Al-Isti'annah Boarding School Pati. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para informan berarti data tersebut valid sehingga semakin kredibel atau dipercaya. Hal tersebut telah peneliti lakukan dengan kunjungan ulang ke MTs Al-Isti'annah Boarding School Pati untuk mengkonfirmasi data hasil wawancara dengan para informan apakah sudah sesuai atau belum dengan wawancara yang sudah dilakukan. Sehingga wawancara tersebut dapat menggambarkan tentang pola pengelolaan kecerdasan emosional dengan pendekatan *tarbiyah ruhiyah* (Pendidikan ruhani). Peneliti mengadakan *member check* dengan mengajukan hasil wawancara kepada informan antara lain: kepala sekolah, guru pendidikan agama Islam, di MTs Al-Isti'annah Boarding School Pati.

## G. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 335.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu.<sup>15</sup> Mengikuti konsep yang diberikan Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.<sup>16</sup> Berikut adalah analisis data yang dilakukan peneliti:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, oleh karena itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, makin lama peneliti ke lapangan maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu, untuk segera melakukan analisis data melalui reduksi data.<sup>17</sup> Reduksi data berarti merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah diekstraksi data mendapatkan gambaran data yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencarinya bila diperlukan.<sup>18</sup>

Proses analisis data pada penelitian ini dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber yaitu wawancara, observasi yang sudah dilakukan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumen resmi dan sebagainya. Data tentang pelaksanaan pola pengelolaan kecerdasan emosional dengan pendekatan *tarbiyah ruhiyah* (Pendidikan ruhani) yang kemudian dibaca, dipelajari, dan ditelaah. Selanjutnya, jika proses tersebut telah dilaksanakan, maka sampailah pada tahap reduksi data. Pada tahap ini dilakukan penyortiran data dengan cara memilah data yang menarik, penting dan berguna. Sedangkan data yang kurang penting ditinggalkan. Dalam penelitian ini, reduksi data dilakukan Peneliti guna memilah data hasil observasi,

---

<sup>15</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2017), 110.

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 337.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 338.

<sup>18</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2017), 113.

wawancara ataupun dokumentasi yang tidak begitu berkaitan dengan pelaksanaan pola pengelolaan kecerdasan emosional dengan pendekatan *tarbiyah ruhiyah* (Pendidikan ruhani) di MTs Al- Isti'anah Boarding school Pati serta memilih data yang sesuai dengan fokus penelitian dan bisa digunakan untuk melengkapi jawaban dari rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya oleh Peneliti.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya.<sup>19</sup> Kegunaan penyajian data ini untuk mempermudah peneliti memahami apa yang terjadi dan penyajian data ini digunakan sebagai penafsiran dan mengambil kesimpulan dalam penelitian kualitatif.

Dalam melakukan penyajian data peneliti setelah melakukan reduksi data ke dalam huruf besar, kecil, dan angka yang disusun ke dalam urutan berupa teks naratif sehingga strukturnya mudah dipahami. Dalam hal ini peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian atau naratif tentang pola pengelolaan kecerdasan emosional dengan pendekatan *tarbiyah ruhiyah* (Pendidikan ruhani).

3. *Verification* (menarik kesimpulan)

*Verifikasi* atau menarik kesimpulan adalah tahap terakhir dalam analisis data. Pada penelitian kualitatif, kesimpulan awal bersifat sementara dalam artian bisa berubah bilamana tidak ada bukti-bukti kuat untuk mendukung pada tahapan berikutnya. Bila mana kesimpulan awal memiliki bukti-bukti kuat dan valid serta konsisten maka disebut kesimpulan yang kredibel. Dari penertian tersebut bisa menjawab rumusan masalah tentang pola pengelolaan kecerdasan emosional dengan pendekatan *tarbiyah ruhiyah* (Pendidikan ruhani). Bisa jadi tidak bisa menjawab sebab permasalahan dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan dapat berkembang setelah peneliti terjun di lapangan dan melakukan observasi.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 341.

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 345.